

# STRATEGI PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHAROH KITABAH SISWA KELAS TAHFIDZ MI MUHAMMADIYAH 1 PK SUKOHARJO

**Fatimah Arisika Putri**, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**E-mail:** *arisikaputri26@gmail.com*

**Zainul Abbas**, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**E-mail:** *zainul.abas@iain-surakarta.ac.id*

**Muhammad Nanang Qosim**, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**E-mail:** *nanang.qosim@staff.uinsaid.ac.id*

## Abstract

Education has an important position in human life. In the world of education there is a process of teaching and learning activities between an educator (teacher) and students. One of the successes of a teacher is to use learning strategies. From the statement above, the researcher analyzed the teacher's strategy and its application in improving speaking skills in the Arabic language material of the Tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo class. This study aims to find out and describe the strategies used by Arabic teachers in improving speaking skills in students of Tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo, as well as to determine the supporting and inhibiting factors of learning strategies in improving speaking skills. The research method used is qualitative method. This study used three data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. Researchers analyze the data using namely; data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. While the data triangulation used is a triangulation technique.

**Keywords:** Strategy, Arabic Teacher, Improve speaking skills

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk terwujudnya suatu kehidupan yang dinamis bagi seluruh bangsa. Di dalam dunia pendidikan terjadi proses kegiatan belajar mengajar antara seorang pendidik (guru) dan peserta didik. Guru sebagai seorang pendidik

memiliki peran dalam menyampaikan informasi dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus memahami strategi pembelajaran. (Tentrem, 2021)

Menurut M. Uzer Usman yang dikutip oleh Dewi Safitri, guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran

## Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas Tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo

dikarenakan guru menempati peranan strategis dalam mempersiapkan bangsa melalui pengembangan kepribadian, dan penanaman nilai-nilai kepada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. (Safitri, Sos and Pd, 2019) Dalam melaksanakan profesinya, guru harus mampu memenuhi berbagai persyaratan khusus, diantaranya; guru dibekali dengan berbagai ilmu keguruan dasar, berbagai latihan keterampilan keguruan, dan guru berupaya mengubah beberapa perilaku keguruan. (Sutikno, 2021) Memahami strategi pembelajaran sangat penting bagi seorang guru. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kemampuan menerapkan strategi pembelajaran tidak hanya bisa ditempuh berdasarkan pengalaman yang dialami sehari-hari, atau meniru guru kita yang teramati ketika bersekolah. Tetapi kemampuan menerapkan strategi juga memerlukan seperangkat teori dan seni bagaimana menerapkannya, Tidak semua jenis strategi pembelajaran dapat diterapkan dalam pengajaran. Untuk itu, peran guru yang berkompeten sangat diperlukan terutama guru harus memiliki pemahaman yang benar mengenai kompetensi akademik. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat menolong murid

dalam kesulitan. Contoh murid yang kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah, maka guru dapat menerapkan ide baru seperti mengombinasikan dengan gambar, bagan, atau animasi. Dalam pembelajaran bahasa Arab, seorang guru harus memiliki *kafa'ah* (kompetensi) dan *maharah* (keterampilan) dibidang bahasa Arab. (Taubah, 2019) Dalam segi *kafa'ah* (kompetensi), guru diharapkan memiliki setidaknya empat kompetensi, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Sedangkan dalam segi *maharah* (keterampilan), guru bahasa Arab diharapkan menguasai empat *maharah* (keterampilan), yakni; keterampilan mendengar (*maharah istima'*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa. (Taufik, 2016) Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk

tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda. Di dalam *maharah kitabah* ada kompetensi ekspresif, yaitu kompetensi yang mengungkapkan gagasan secara tertulis terhadap pesan yang akan disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keterampilan ini sangat berguna bagi peserta didik dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab. Keterampilan menulis dalam bahasa Arab sesuai dengan kaidah *imla'* harus sudah mulai diperkenalkan sejak usia dini, diajarkan pada tingkat dasar. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas tahfidz pada tahun ajaran 2023/2024, peneliti menemukan bahwa guru bahasa Arab di kelas tahfidz memiliki kesulitan dalam salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis, diantaranya; Kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab dan strategi yang digunakan guru masih kurang optimal sehingga siswa menjadi kurang percaya diri dalam hal menulis.

MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo salah satu sekolah formal

yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa. Sekolah ini menerapkan kurikulum K13 di dalam proses belajar mengajar. Sekolah ini menuntut siswanya untuk mampu menggunakan keterampilan bahasanya sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat berkomunikasi. Dalam hal ini keterampilan menulis yang baik juga menunjukkan kemampuan berbahasa yang baik pula. Keterampilan berbahasa siswa sangat berpengaruh dengan pemahaman siswa terhadap konsep suatu pelajaran.

Disinilah sebagai bentuk dari tanggung jawab seorang guru harus bisa menemukan strategi yang menarik untuk membuat siswa kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran, terkhusus dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Arab. Guru juga harus mampu menyampaikan materi yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Sehingga ada peran guru yang sangat penting di balik semua itu, guru tentunya harus memiliki cara untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab. Tentu saja ada beberapa hal yang perlu di persiapkan sedemikian rupa untuk menjunjung proses pembelajaran dengan baik Kemudian strategi apa yang terbaik untuk menyampaikan pembelajaran, hal ini berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi tentunya guru harus memilih yang sesuai dengan kondisi siswa dan

kondisi lingkungan sekolah. Kemudian evaluasi yang tepat digunakan untuk menadaptkan umpan balik pembelajaran, evaluasi ini dapat dilakukan dengan evaluasi dalam ranah afektif karena yang dievaluasi adalah sikap tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Pada Siswa Kelas tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo.

## **METODE PENELITIAN**

Menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. (Tanzeh, 2009). Menurut McMillan dan Schumacher penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. (Syamsuddin and Daniarti, 2019)

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggung jawabkan

kebenarannya, maka dalam penelitian ini di perlukan metode pengumpulan data yang baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

### **Observasi**

Observasi merupakan metode atau cara-cara dalam menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. (Akbar and Usman, 2008) Menurut Sugiyono menyatakan bahwa Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. (Sugiyono, 2013) Observasi menurut Abdurrahman Fatoni merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. (Fatoni, 2011)

### **Wawancara**

Wawancara juga sering disebut dengan *interview*. Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan *interview* atau wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan

secara lisan yang dijawab dengan lisan. (Zuriah, 2006) Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal-hal atau variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. (Poerwadarminta, 1991) keterangan lain juga disebutkan bahwa dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Yatim. (Riyanto, 2001)

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum di lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau pengamatan awal. Menurut Fossey, menegaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses *mengulang* dan memeriksa data, menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang teliti. (Yusuf, 2016) Analisis data adalah suatu proses atau upaya mengolah data menjadi informasi baru (Subakti *et al.*, 2021) analisis data penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman, sebagai berikut :

### ***Pengumpulan data***

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

### ***Reduksi data***

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi kasar yang muncul dari catatan - catatan tertulis di lapangan. (Sugiyono, 2013)

### ***Penyajian data***

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan Tindakan

### ***Penarikan kesimpulan***

Menurut Imam Gunawan penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. (Gunawan, 2022)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis**

#### ***Strategi***

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya

suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. (Wijoyo, 2021) Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan. (Rahmat, 2019)

Menurut Chandler, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. (Budiono, 2019), Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep strategi bisa menentukan kesuksesan suatu strategi.

### ***Pembelajaran***

Pembelajaran dapat diartikan dengan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadinya proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Menurut Suyono dan Hariyanto, pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak - anak menuju proses pendewasaan diri. (dan Hariyanto, 2011) Tujuan belajar ini dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Hardini dan Puspitasari menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan

sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan.

### ***Pengertian strategi pembelajaran***

Menurut Moedjiono, strategi pembelajaran merupakan kegiatan pendidik untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek- aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu pendidik menggunakan langkah tertentu. (Wijoyo, 2021) Menurut Wina Sanjaya mengemukakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Febriana, 2021) Jika diterapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah sebagai berikut :

- (1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran, yaitu perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
- (2) Mempertimbangkan dan memilih system pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.
- (3) Mempertimbangkan dan menetapkan berbagai langkah atau prosedur, metode, dan Teknik pembelajaran.
- (4) Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan, atau kriteria dan ukuran baku pembelajaran.

Menurut Sudidraja dan Siregar yang dikutip oleh Mulyono dalam

bukunya Strategi pembelajaran, strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya. (Mulyono, 2011)

### **Macam macam strategi pembelajaran**

#### ***Strategi pembelajaran ekspositori***

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan strategi proses penyampaian materi secara verbal dari guru terhadap siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. (Hamdayama, 2022) Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). dikatakan demikian karena dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui strategi ini, guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan tersebut dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademik siswa. (Majid and Pd, 2019)

#### ***Strategi pembelajaran inquiry***

Strategi pembelajaran *inquiry* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan ke proses berfikir secara kritis dan analitis guna mencari dan menemukan jawaban

sendiri dari masalah yang dipertanyakan. Menurut Arsa strategi pembelajaran *inquiry* adalah proses berfikir didapat melalui Tanya jawab dari guru dan siswa. (Suka Arsa, 2019) Tujuan dari pembelajaran *inquiry* adalah menolong siswa agar dapat mengembangkan disiplin dan keterampilan berfikir melalui pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya atas dasar rasa ingin tahu. (Ngalimun and Pd, 2014)

#### ***Strategi pembelajaran refleksi***

Pembelajaran reflektif merupakan metode pembelajaran yang selaras dengan teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan tidak diatur dari luar diri seseorang tetapi dari dalam dirinya. Konstruktivisme mengarahkan untuk Menyusun pengalaman pengalaman siswa dalam pembelajaran sehingga mereka mampu membangun pengetahuan baru. Pembelajaran reflektif sebagai salah satu tipe pembelajaran yang melibatkan proses refleksi siswa tentang apa yang dipelajari, apa yang dipahami, apa yang difikirkan, dan sebagainya, termasuk yang akan dilakukan kemudian

#### ***Meningkatkan keterampilan menulis***

Meningkatkan memiliki arti dalam kelas verbal atau kata kerja sehingga meningkatkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. keterampilan menulis adalah

kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis juga merupakan sebuah keterampilan yang paling tinggi pada tingkat kesulitannya bagi peserta didik dibandingkan dengan keterampilan mendengar, berbicara, dan membaca.

### **Menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab**

#### **(1) Dikte (*al imla*)**

*Imla'* adalah kategori menulis yang menekankan rupa atau postur dalam membentuk kata-kata atau kalimat. Menurut Mahmud Ma'ruf *imla'* adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.

#### **(2) Menulis indah (*Al- khat*)**

*Al-Khat* adalah kategori menulis tidak hanya menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika.

#### **(3) Mengarang (*Al-Tabir wa Al-Insya'*)**

Mengarang adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengepresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, buku visualisasi bentuk huruf atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah

dilibatkan.(Hermawan and Alwasilah, 2011) Menurut H. Bisri Mustofa dan Abdul Hamid didalam bukunya dalam pembelajaran menulis, proses pembelajarannya bisa dengan beberapa tingkatan yaitu dimulai dengan pelajaran *imla'*, *khat*, sampai *ta'bir*.(Mustofa and Hamid, 2016)

Dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, seorang guru perlu merancang dan menentukan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa agar terlibat aktif dan nyaman selama kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo telah menerapkan beberapa strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo, beliau mengatakan: Strategi pembelajaran sangat penting digunakan dalam mengajar. Karena memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Terkhusus saya memegang mata pelajaran bahasa asing, yaitu "bahasa Arab untuk kelas1, 2 dan 3. Karena kelas 2 tergolong kelas rendah sehingga membutuhkan penyampaian materi yang menarik dan menyenangkan dan sangat

mebutuhkan bimbingan yang intensif dari guru terutama dalam hal menulis” Adapun hasil observasi kelas yang dilakukan peneliti ada beberapa strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan *maharoh kitabah* siswa kelas tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo sebagai berikut:

#### **Strategi Ekspositori**

Strategi ekspositori digunakan guru bahasa Arab untuk menyampaikan, menerangkan tujuan materi selama pembelajaran berlangsung dan menyimpulkan inti dari materi yang sedang dipelajari. Dalam menerapkan strategi ini guru menekankan proses penyampaian materi secara verbal dari guru terhadap siswa dengan tujuan supaya siswa dapat menguasai pelajaran secara optimal.

#### **Strategi Drilling**

Strategi drill merupakan salah satu cara yang digunakan guru bahasa Arab dalam meningkatkan *maharoh kitabah*, yaitu dengan melatih siswa secara berulang-ulang dalam kegiatan menulis. Hal ini terlihat saat peneliti mengadakan observasi kelas guru selalu memberikan siswa latihan. Latihan yang dilakukan guru bahasa Arab dengan cara berulang-ulang, hal ini dapat menunjukkan sebuah proses bahwa materi yang diajarkan dapat dipahami untuk siswa. Strategi drill ini bertujuan agar siswa memiliki keterampilan yang tinggi dalam menguasai *maharoh kitabah* sehingga

dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.

#### **Penerapan strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan *maharoh kitabah***

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan kesepakatan pihak sekolah. Guru juga menjelaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan langkah-langkah yang ada di RPP. Di dalam RPP guru membagi langkah-langkah pembelajaran kedalam tiga bagian. Langkah-langkah yang ditulis guru adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

#### **Pendahuluan**

Dalam kegiatan awal guru juga memberi motivasi-motivasi kepada siswa agar bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab. Motivasi terkadang dikemas dalam bentuk *ice breaking*, seperti: tepuk-tepuk dan bernyanyi Dalam hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar tertarik dengan pelajaran bahasa Arab dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Tujuan lain guru melakukan evaluasi materi sebelumnya adalah supaya siswa tetap menghafal mufrodat yang telah dipelajari, Permainan tebak mufrodat berjalan selama 10-15 menit. Dalam kegiatan ini menggunakan mufrodat dari berbagai kosakata, seperti: alat benda, profesi,

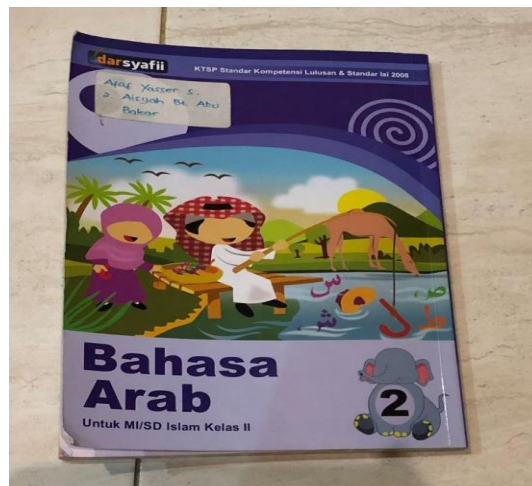
## Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Kelas Tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo

buah-buahan, hewan, anggota badan, dan lain-lain.

Selanjutnya cara bermain tebak mufrodat dengan alat peraga yaitu guru mempunyai beberapa gambar-gambar, seperti gambar buah-buahan, hewan, alat benda, dan lain-lain. Guru mengangkat salah satu gambar tersebut kemudian siswa menjawab dengan menyebutkan mufrodat yang sesuai dengan gambar. Dan yang terakhir tebak mufrodat dengan guru menuliskan di papan tulis. Permainan ini guru menuliskan salah satu mufrodat dengan satu huruf dihilangkan, kemudian guru menunjuk satu siswa untuk melengkapi huruf tersebut sehingga menjadi satu kata yang sempurna.

### **Kegiatan inti**

“Dalam pembelajaran bahasa Arab, saya berpedoman dengan buku paket bahasa Arab terbitan Darsyafi'i yang mana menurut saya buku ini tuntas dalam menjelaskan perubahan huruf hijaiyah sesuai dengan kondisinya, bagaimana ketika di awal, di sambung di tengah, di akhir, dan ketika berdiri sendiri termasuk huruf yang dapat bersambung atau huruf yang tidak dapat bersambung dalam buku ini sudah dijelaskan beserta contoh-contoh penulisannya. Dan juga terdapat banyak latihan untuk siswa. buku ini sangat bagus untuk meningkatkan maharoh kitabah pada siswa.



**Gambar .1** Buku Paket Bahasa Arab terbitan Darsyafi'i

Kemudian guru memperkenalkan penulisan huruf  $\text{ع}$  dengan menulis di papan tulis. Guru memulai dengan menuliskan perubahan bentuk huruf  $\text{ع}$  ketika berada di awal kata, ditengah kata, diakhir kata, dan ketika berdiri sendiri. Hal ini bertujuan agar siswa dapat melihat langsung perubahan penulisan pada huruf  $\text{ع}$ . guru menjelaskan secara terstruktur dan detail dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan tersebut dapat dikuasai siswa dengan baik dan khusus untuk siswa Dalam menjelaskan materi perubahan huruf  $\text{ع}$  ketika bersambung, guru juga menyelipkan dengan metode lain yaitu metode lagu. Dalam penggunaan Metode lagu guru menyanyikan bentuk huruf  $\text{ع}$  dengan lagu. Contoh lagu tersebut, sebagai berikut “Kepalanya

kecil, perutnya besar, ada titiknya, ghoin ghoin ghoin itu namanya". Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ini sangat menarik perhatian siswa. Karena guru dapat menghidupkan kelas dan terlihat siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab.

Untuk melihat seberapa paham materi yang disampaikan oleh guru, bahwa guru memanggil satu persatu siswa untuk menuliskan huruf ع ketika di awal, di tengah, dan di akhir. Dalam mengkondisikan kelas, guru juga memerintahkan siswa yang lain untuk mengerjakan latihan yang ada di buku paket. Pada halaman 25 latihan tersebut berisi tentang menyalin kembali huruf ع dalam tiga bentuk, baik ketika di awal, di tengah, dan di akhir,

#### ***Kegiatan penutup***

guru juga memberikan motivasi dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari dan mengerjakan latihan yang diberikan guru di rumah. Kemudian guru menutup pertemuan dengan berdo'a dan menutup salam

Dari paparan di atas yang telah dijelaskan oleh peneliti bahwa saat pembelajaran berlangsung guru selalu mendampingi siswa dalam kegiatan menulis, baik ketika siswa menulis di depan maupun dalam mengerjakan latihan di buku paket. Setelah memberikan materi tentang hari itu guru tidak hanya diam saja, melainkan

juga berkeliling memperhatikan dengan seksama dalam siswa menulis. Guru juga tidak segan memberi masukan dan menjawab pertanyaan siswa. Berbagai pendekatan guru lakukan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam *maharoh kitabah*. Guru menepatkan sebagai motivator dan fasilitator di dalam membangkitkan potensi siswa di dalam pembelajaran.

#### **Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis**

##### ***Faktor pendukung***

- 1) Adanya buku pendamping untuk siswa
- 2) Motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru
- 3) Sarana dan prasarana yang memadai

##### ***Faktor penghambat***

- 1) Belum tuntasnya siswa dalam membaca Al Qur'an
- 2) Kurangnya kerjasama dengan orangtua di rumah
- 3) Keterbatasan waktu

#### **Simpulan**

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan *maharoh kitabah* mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo, diantaranya adalah: Strategi Ekspositori dan Strategi Dril
2. Strategi pembelajaran guru dalam

## Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas Tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo

meningkatkan *maharah kitabah* siswa kelas tahfidz MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo adalah strategi ekspositori dan strategi drill. Guru menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu digunakan untuk menyampaikan materi secara terstruktur dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa pada materi perubahan bentuk huruf hijaiyah ketika bersambung. Selain itu, dalam meningkatkan aspek ini guru juga menggunakan strategi drill guna menekankan siswa untuk terus-menerus berlatih, terutama perihal menulis. Karena dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswa dituntut untuk sering berlatih menulis.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan *maharah kitabah* bahasa Arab pada siswa kelas MI Muhammadiyah 1 PK Sukoharjo ada dua yaitu:
  - 1) Faktor Pendukung
    - (1) Adanya buku pendamping untuk siswa
    - (2) Motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru
    - (3) Sarana dan prasarana yang memadai
  - 2) Faktor Penghambat
    - (1) Belum tuntasnya siswa dalam membaca Al Qur'an
    - (2) Kurangnya kerjasama dengan orangtua di rumah.

(3) Keterbatasan waktu

### Daftar Rujukan

- Akbar, P.S. and Usman, H. (2008) *Pengantar statistika*, Jakarta: Bumi Aksara [Preprint].
- Budio, S.B.S. (2019) 'Strategi manajemen sekolah', *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), pp. 56-72.
- dan Hariyanto, S. (2011) *Belajar dan pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya [Preprint].
- Fatoni, A. (2011) 'hlm. 104.) *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, Tenggara Timur', Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan [Preprint].
- Febriana, R. (2021) *Kompetensi guru*. Bumi aksara.
- Gunawan, I. (2022) *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. (2022) *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara.
- Hermawan, A. and Alwasilah, C. (2011) *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. and Pd, M. (2019) 'Strategi pembelajaran'.
- Mulyono, M. (2011) *Strategi pembelajaran: Menuju efektifitas pembelajaran di abad global*. UIN-Maliki Press.
- Mustofa, B. and Hamid, M.A. (2016) *Metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.

- Ngalimun, S.P. and Pd, M. (2014) *Strategi dan model pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pessindo [Preprint].
- Poerwadarminta, W.J.S. (1991) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991, cet', XII, nd [Preprint].
- Rahmat, P.S. (2019) *Strategi Belajar Mengajar*. Pt. Scopindo Media Pustaka.
- Riyanto, Y. (2001) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Sic.
- Safitri, D., Sos, S. and Pd, M. (2019) *Menjadi Guru Profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Subakti, H. *et al.* (2021) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, D. (2013) *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*'.
- Suka Arsa, P. (2019) *Belajar dan Pembelajaran*.
- Sutikno, M.S. (2021) *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Syamsuddin, A.R. and Daniarti, V.S. (2019) *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*
- Tanzeh, A. (2009) *Pengantar metode penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Taubah, M. (2019) *Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, *Studi Arab*, 10(1), pp. 31-38.
- Taufik, T. (2016) *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. UIN Sunan Ampel Press Surabaya.
- Tentrem, A. (2021) 'Mawati dkk. 2021', *Strategi Pembelajaran* [Preprint].
- Wijoyo, H. (2021) *Strategi pembelajaran*. Insan Cendekia Mandiri.
- Yusuf, A.M. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Zuriah, N. (2006) 'Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi'.